

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. Perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan pada Sumber Daya Manusia (SDM). Manusia sebagai pengguna teknologi harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, maupun perkembangan teknologi tersebut selanjutnya. Adaptasi manusia dengan teknologi baru yang telah berkembang wajib untuk dilakukan melalui pendidikan. Hal ini dilakukan agar generasi penerus tidak tertinggal dalam hal teknologi baru. Dengan begitu, teknologi dan pendidikan mampu berkembang bersama seiring dengan adanya generasi baru sebagai penerus generasi lama. Beberapa cara adaptasi tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pelatihan maupun pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah sarana yang efektif dalam

mendukung perkembangan serta peningkatan sumber daya manusia menuju ke arah yang lebih positif. Kemajuan suatu bangsa bergantung kepada sumber daya manusia yang berkualitas, dimana hal itu sangat ditentukan dengan adanya pendidikan. Seperti yang telah tertulis dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang salah satu isinya membahas mengenai pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Banjar Negeri, Kecamatan Gunung alip, Kabupaten Tanggamus. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Banjar Negeri, banyak orang serta pengusaha- pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Desa Banjar Negeri kecamatan Gunung Alip merupakan desa dengan jumlah penduduk rata-rata masyarakatnya adalah petani dan pengembangan UMKM, namun pada beberapa kasus ditemukan bahwasanya penduduk desa Banjar Negeri masih belum terlalu mengandalkan teknologi dalam memaksimalkan pemasaran Pertanian maupun UMKM, maka dari itu PKPM IIB DARMAJAYA sangat berperan penting dalam membantu masyarakat sekitar dalam mengembangkan teknologi dan usaha UMKM. Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Banjar Negeri yaitu salah satunya adalah Pembuatan Tahu. Pembuatan Tahu merupakan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan produksi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran Tahu tersebut, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi dan membuat perancangan strategi pemasaran seperti *E-Commerce* untuk pemasaran Tahu yang dirasa mampu mengatasi permasalahan- permasalahan yang terjadi dalam pemasaran Tahu, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha tersebut.

Selain itu dari metode *E-Commerce* secara tidak langsung membuka pola pikir bagi pemilik usaha Pembuatan Tahu tersebut bahwa teknologi dapat digunakan sebagai media pemasaran. Adapun konsep pemasaran melalui media sosial dilakukan secara umum yaitu pembeli bisa langsung melihat Pembuatan tahu dan di media sosial tersebut telah tercantum alamat serta kontak untuk pemesana

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul “**Pengembangan Inovatif UMKM Pembuatan Tahu**”.

Solusi yang di berikan adalah melakukan pengembangan inovasi teknologi di dalam UMKM Pembuatan Tahu di Desa Banjar Negeri, salah satu contohnya adalah memlalui media sosial dan juga *E-commerce*. Dengan adanya penanaman teknogoi informasi di dalam UMKM dapat perkembangan lebih baik dan dapat melakukan pemasaran yang cukup luas guna mencaku konsumen yang lebih banyak didalam maupun diluar daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Pada UMKM Pembuatan Tahu ini, memiliki kekurangan dari segi pemasarannya. Karena pemasaran yang dilakukan masih menggunakan cara yang sederhana atau tradisional bisa dibilang kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana melakukan inovasi dan kreatifitas baru pada UMKM Pembuatan tahu?
2. Bagaimana melakukan inovasi dalam keunikan UMKM Pembuatan tahu?
3. Bagaimana melakukan pemasaran melalui media *E-Commerce* serta mediasocial?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Melakukan inovasi dan kreatifitas pada UMKM Pembuatan tahu dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
2. Melakukan inovasi dari Pembuatan tahu yaitu pada pemasaran.
3. Melakukan pemasaran melalui media *E-Commerce* dan mediasosial.

Manfaat Untuk Mahasiswa:

1. Meningkatkan kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga sikap kepemimpinan.
2. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar

Manfaat Bagi Usaha Pembuatan Tahu:

1. Terciptanya inovasi terhadap merek yang membuat mudah diingat.
2. Memperluas pemasaran produk tahu melalui media *E-Commerce*.
3. Meningkatkan pendapatan pengusaha Pembuatan tahu melalui inovasi produk yang lebih menarik dan mudah diingat.

Manfaat bagi Instansi:

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Banjar Negeri.

2. Mempromosikan Kampus IIBDarmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat Desa.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
4. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Banjar Negeri Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

1.4 Solusi

Solusi Bagi UMKM Pemuatan tahu adalah menanamkan teknologi informasi di dalamnya supaya lebih mudah memsarkan Tahu, teknologi informasi tersebut adalah :

- Media sosial *Instagram*
- Media sosial *Facebook*
- *Website*

1.5 Mitra yang Terlibat

1. Ketua RT 001 Banjar Negeri (Bapak Iwan setiawan)
2. Pemilik UMKM Pembuatan tahu Desa Banjar Negeri (Bapak Riyanto)
3. Lingkungan Sekitar (Aparatur Desa, Warga Sekitar, Pemilik UMKM)
4. Pemuda Desa Banjar Negeri (Karang Taruna)